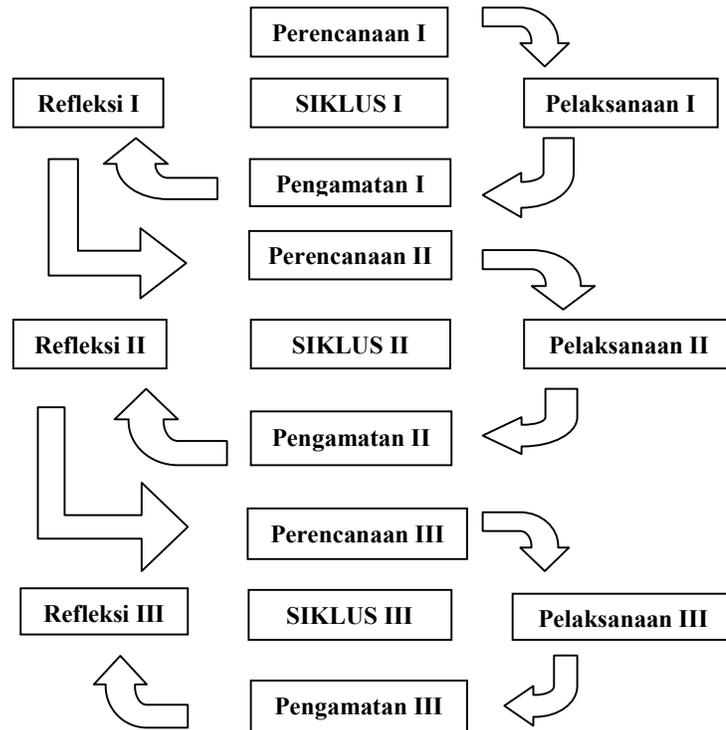


## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Menurut Wardhani, dkk., (2007: 1.3) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observer*), dan refleksi (*reflect*).

Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas V C SDN 2 Metro Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dan dilaksanakan dengan tiga siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yakni; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada akhir kegiatan diadakan tes formatif. Siklus penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Alur siklus Penelitian Tindakan Kelas.**

Diadopsi dari Wardhani (2007: 2.4)

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas V C SDN 2 Metro Timur. Adapun subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V C SDN 2 Metro Timur dengan jumlah siswa 27 orang, terdiri dari siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 12 orang.

## **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Metro Timur, Jalan Ki. Hajar Dewantara 15 A Desa Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur Kota Metro.

## **3. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012 selama enam bulan, dimulai dari bulan Januari dan berakhir pada bulan Juni tahun 2012.

## **4. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa. Berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dan kinerja guru, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil *post test* siswa.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan.

### **1. Teknik non tes**

Observasi, yaitu digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru dapat meningkat selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Pendekatan CTL.

### **2. Teknik tes**

Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui hasil belajar PKn bagi siswa setelah diterapkan pendekatan CTL pada siswa kelas V C SDN 2 Metro Timur.

#### D. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar panduan observasi, digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Keawarganegaraan dengan menerapkan Pendekatan CTL.
2. Soal-soal tes formatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang telah diajarkan setelah menerapkan Pendekatan CTL.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif:

##### 1. Analisis Kualitatif

Data kualitatif ini, diperoleh dari data nontes yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Nilai aktivitas setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

*Keterangan:*

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = bilangan tetap

Diadaptasi dari Purwanto (2008: 102)

b. Analisis kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

*Keterangan:*

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal

100 = bilangan tetap

Diadaptasi dari Purwanto (2008: 102).

## 2. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam penguasaan materi yang diajarkan guru. Nilai hasil belajar tiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

*Keterangan:*

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum dari tes yang ditentukan

100 = bilangan tetap

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Diadaptasi dari Aqib, dkk (2009:41).

Dengan Kriteria Keberhasilan Aktivitas siswa dan Kinerja Guru:

81% - 100 % = Baik sekali

61% - 80 % = Baik

41% - 60 % = Cukup

21% - 40 % = Kurang

0 % - 20 % = Kurang sekali

(adaptasi dari Arikunto, 2007:17)

## **F. Indikator Keberhasilan**

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai nilai KKM yaitu  $\geq 65$  secara klasikal tingkat keberhasilan siswa minimal mencapai 75%, dan adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar secara klasikal pada setiap siklusnya. (Depdiknas, 2008: 5)

## **G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas**

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan (*planning*)**

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran secara kolaboratif antara guru dan peneliti untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Dalam siklus pertama, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran PKn dengan menerapkan Pendekatan CTL dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti bersama guru berdiskusi untuk membuat kesepakatan tentang materi pembelajaran PKn

2. Menyiapkan perangkat pembelajaran (Pemetaan, Silabus, RPP, Media Pembelajaran ) yang sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
3. Merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan pendekatan CTL.
4. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok, lembar jawaban, dan lembar kegiatan tersebut.
5. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal. Instrumen non tes berupa lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan pendekatan CTL pada siklus I sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

##### **Kegiatan Pendahuluan:**

1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk memulai pembelajaran.
2. Guru melaksanakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum materi yang diberikan.
3. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai (menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari).

4. Materi yang akan disampaikan adalah “Memahami Organisasi”. Dengan Standar kompetensi “Memahami Kebebasan Berorganisasi”. Kompetensi Dasar “Mendeskripsikan pengertian organisasi”

**Kegiatan Inti:**

1. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang organisasi.
2. Guru membentuk kelompok dengan jumlah 27 siswa setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa untuk berdiskusi tentang materi yang akan disampaikan.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang arti dari “Memahami Organisasi”.
4. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dari penjelasan guru tentang “Memahami Organisasi”.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa/kelompok untuk berpikir, dan mengidentifikasi organisasi apa yang ada di sekitar lingkungan mereka, atau organisasi apa yang pernah mereka ikuti.
6. Siswa mencatat hasil dari diskusi tentang memahami organisasi ke dalam buku catatan.
7. Setelah siswa selesai mencatat hasil dari diskusi kelompok, kemudian guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kedepan kelas.
8. Siswa lain dapat memberikan tanggapan/saran kepada siswa yang maju.

**Kegiatan Penutup:**

1. Guru memberikan umpan balik serta penguatan untuk menghadapi tugas-tugas berikutnya.
2. Guru bersama siswa melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal (*post test*) kepada siswa yang berbentuk Lembar Tugas Siswa tentang materi yang telah disampaikan.

**c. Observasi**

Peneliti mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara membubuhkan tanda *ceklist* pada lembar observasi.

**d. Refleksi**

Dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh guru baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan perbaikan pembelajaran untuk siklus II. Sedangkan kelebihan atau kebaikan pada siklus I perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan contoh dalam melaksanakan pembelajaran yang akan datang.

## 2. Siklus II

Siklus kedua ini dilakukan sebagai usaha peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan CTL. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran pada siklus I. Materi pembelajaran pada siklus II masih sama pada siklus I namun dengan pokok bahasan yang berbeda yaitu “Organisasi-organisasi di sekitar kita”. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

### a. Perencanaan (*planning*)

1. Peneliti bersama guru berdiskusi untuk membuat kesepakatan tentang materi pembelajaran PKn
2. Menyiapkan perangkat pembelajaran (Pemetaan, Silabus, RPP, Media Pembelajaran) yang sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
3. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh kelompok, lembar jawaban, dan lembar kegiatan tersebut.
4. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal. Instrumen non tes berupa lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana perbaikan pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan pendekatan

CTL pada siklus II sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

**Kegiatan Pendahuluan:**

1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk memulai pembelajaran.
2. Guru melaksanakan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum materi yang diberikan.
3. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai (menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari),.
4. Materi yang akan disampaikan adalah “Organisasi di sekolah”. Dengan Kompetensi Dasar “Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat”

**Kegiatan Inti:**

1. Guru menggali pengetahuan siswa tentang organisasi yang ada di sekolah.
2. Guru membentuk kelompok kecil terdiri dari 4-5 siswa untuk berdiskusi tentang materi yang akan disampaikan.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang organisasi yang ada di sekolah dengan menggunakan media.
4. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dari penjelasan guru tentang organisasi yang ada di sekolah.

5. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berpikir, dan mengidentifikasi organisasi apa yang ada di sekolah, atau organisasi apa yang pernah mereka ikuti.
6. Dalam kegiatan kelompok, Guru memberi tugas kepada siswa untuk menuliskan 2 organisasi yang pernah, sedang, atau akan diikuti oleh siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat, atau organisasi apa pun yang diketahui siswa.
7. Guru memberi tugas kepada siswa untuk menuliskan tujuan, anggota, struktur, dan tata tertib yang berlaku di kedua organisasi itu.
8. Siswa mencatat hasil dari diskusi ke dalam buku catatan tentang organisasi yang ada di sekitar sekolah. Dalam diskusi tersebut diharapkan setiap anak dapat memberikan ide atau gagasan yang dimiliki, sehingga mereka dapat memecahkan masalah yang sedang didiskusikan
9. Setelah siswa selesai mencatat hasil dari diskusi kelompok, kemudian guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi ke depan kelas.
10. Siswa lain dapat memberikan masukan kepada siswa yang maju.

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru memberikan umpan balik serta penguatan untuk menghadapi tugas-tugas berikutnya.
2. Guru bersama siswa melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

3. Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal (*post test*) kepada siswa yang berbentuk Lembar Tugas Siswa tentang materi yang telah disampaikan.

**c. Observasi**

Peneliti mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara membubuhkan tanda *ceklist* pada lembar observasi.

**d. Refleksi**

Dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus II yang dilakukan oleh guru baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus III. Sedangkan kelebihan atau kebaikan pada siklus II perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan contoh dalam melaksanakan pembelajaran yang akan datang.

**3. Siklus III**

Dalam pembelajaran ketiga ini diharapkan lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran pada siklus pertama dan kedua. Siklus ketiga ini juga melalui langkah-langkah yang sama dengan siklus pertama dan kedua yaitu sebagai berikut:

**a. Perencanaan (*planning*)**

1. Peneliti bersama guru berdiskusi untuk membuat kesepakatan tentang materi pembelajaran PKn.
2. Menyiapkan perangkat pembelajaran (Pemetaan, Silabus, RPP, Media Pembelajaran) yang sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
3. Merancang kegiatan belajar mengajar menggunakan pendekatan CTL
4. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan kelompok, lembar jawaban, dan lembar kegiatan tersebut.
5. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal. Instrumen non tes berupa lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan pendekatan CTL pada siklus ketiga dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

**Kegiatan Pendahuluan:**

1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk memulai pembelajaran
2. Guru melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum materi yang diberikan.

3. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai.
4. Materi yang akan disampaikan adalah “Organisasi di Masyarakat”. Dengan Kompetensi Dasar “Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah”

**Kegiatan Inti:**

1. Guru menggali pengetahuan siswa tentang organisasi yang ada di lingkungan rumah.
2. Guru membentuk kelompok kecil terdiri dari 4-5 siswa untuk berdiskusi tentang materi yang akan disampaikan.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang peran serta organisasi yang ada di sekolah.
4. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dari penjelasan guru tentang organisasi yang ada di sekolah.
5. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berpikir, dan berdiskusi tentang peran serta dalam memilih organisasi di sekolah.
6. Mencatat hasil dari diskusi ke dalam buku catatan.
7. Setelah siswa selesai mencatat hasil dari diskusi kelompok, kemudian guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi ke depan kelas.
8. Siswa lain dapat memberikan masukan kepada siswa yang maju.

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru memberikan umpan balik serta penguatan untuk menghadapi tugas-tugas berikutnya.
2. Guru bersama siswa melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal (*post test*) kepada siswa yang berbentuk Lembar Tugas Siswa tentang materi yang telah disampaikan.

### **c. Observasi**

Peneliti mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan cara membubuhkan tanda *ceklist* pada lembar observasi.

### **d. Refleksi**

Pada siklus III ini peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan evaluasi hasil belajar siswa serta lembar observasi pengamat. Guru dapat melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa meningkat, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tingkat pencapaian tujuan yang diharapkan.